pajak

Terima Pembayaran Bisnis Lebih Cepat dan Mudah, Kirim Permintaan Pembayaran dengan Aplikasi OnlinePajak

Kirim Permintaan Pembayaran dengan Aplikasi Bisnis,
Kiat Menjaga Arus Kas Bisnis Tetap Lancar

online-pajak.com

2024

Daftar Isi

Chapter I:
Transaksi Bisnis **1**
Alur Transaksi Bisnis 2
Dokumen dalam Transaksi Bisnis 3
Pembayaran Transaksi 4
Chapter II: Permintaan Pembayaran Invoice **6**
Mengirimkan Permintaan Pembayaran 7
Proses Permintaan Pembayaran 7
Risiko Terlambatnya Penerimaan Pembayaran 9
Chapter III: Mengirimkan Permintaan Pembayaran Melalui Aplikasi Bisnis **10**
Menyederhanakan Proses Permintaan Pembayaran dengan Aplikasi Bisnis 11
Siapa OnlinePajak? 12
Fitur dan Solusi OnlinePajak 13
Chapter IV: **15**
Mengelola Transaksi dan Mengirimkan Permintaan Pembayaran di OnlinePajak **15**
Mulai Transaksi Bisnis di OnlinePajak **16**
Tutorial Mengirimkan Permintaan Pembayaran Menggunakan OnlinePajak **17**
Chapter V: **22**
Bergabung Bersama OnlinePajak **22**
Keuntungan Menggunakan Permintaan Pembayaran OnlinePajak **23**
Tips Mempercepat Penerimaan Pembayaran **25**
Tentang OnlinePajak **27**

pajak

Chapter I:

Transaksi Bisnis

Alur Transaksi Bisnis

Alur transaksi merupakan suatu proses terjadinya suatu transaksi penjualan/pembelian antara pihak penjual dan pihak pembeli. Dalam bisnis, alur transaksi yang sederhana meliputi proses:

- Permintaan barang/jasa dari pembeli
- Penawaran harga
- Pemesanan barang/jasa dari pembeli
- Pembayaran
- Penerimaan barang/pengerjaan jasa

Namun pada praktiknya, alur transaksi bisnis dapat berjalan lebih kompleks, misalnya metode pembayaran yang disetujui adalah pembayaran dimuka dan pelunasan pada saat penerimaan barang/penyelesaian pengerjaan jasa, atau terjadinya retur barang karena ada kesalahan pengiriman.

Alur transaksi bisnis juga berjalan dalam rentang 7-14 hari kerja, atau dapat berjalan lebih lama dari waktu tersebut. Hal ini tergantung dari alur kerja internal suatu pihak dalam memproses transaksi, serta otomatisasi proses bisnis yang ada.

Dokumen dalam Transaksi Bisnis

Dalam alur transaksi bisnis, terdapat berbagai jenis dokumen yang dibutuhkan sebagai bukti transaksi tersebut. Tanpa dokumen ini, transaksi tidak dapat berjalan yang berakibat tertundanya pembayaran. Berikut ini adalah dokumen penting yang harus ada dalam transaksi bisnis:

1. Invoice atau faktur komersial.
2. Faktur pajak (jika transaksi dikenakan PPN atau dilakukan oleh PKP).
3. Bukti potong pajak penghasilan (jika transaksi dikenakan PPh 23).
4. Perjanjian kerja sama (PKS) atau surat perintah kerja (SPK) jika transaksi merupakan penyerahan jasa kena pajak (JKP).

Dokumen-dokumen di atas diserahkan oleh penjual kepada pembeli segera setelah suatu transaksi bisnis disetujui/disepakati sehingga pembeli dapat segera memproses pembayarannya.

Baca Juga: [Mengenal Dokumen Pelengkap Faktur Pajak]

Pembayaran Transaksi

Pembayaran dimulai ketika pihak pembeli menerima dokumen transaksi, seperti invoice dan faktur pajak dari penjual. Pihak pembeli akan memproses permintaan pembayaran transaksi secara internal, umumnya berjalan seperti berikut ini:

- Departemen yang melakukan pembelian menyerahkan dokumen yang berkaitan dengan transaksi, seperti invoice, faktur pajak, dan perjanjian kerja sama (jika ada) kepada departemen keuangan.
- Departemen keuangan memeriksa dokumen transaksi yang diterima.
- Departemen keuangan menyerahkan faktur pajak pada bagian pajak.
- Jika semua dokumen benar dan penyerahan BKP/JKP berjalan lancar, departemen keuangan melakukan penjadwalan pembayaran sesuai dengan termin yang disepakati dalam transaksi tersebut.

Proses pembayaran invoice dapat berjalan sekitar 7-14 hari kerja, tergantung pada cepatnya proses internal bisnis pembeli, skala bisnisnya, dan sistem yang digunakan. Jika skala bisnis tergolong besar, proses internal dapat berjalan lebih kompleks. Jika sistem yang digunakan merupakan manual, pemrosesan dapat berjalan lebih lama.

Maka dalam rentang waktu tersebut, pihak penjual dapat mengirimkan pengingat permintaan pembayaran invoice. Hal ini untuk menghindari terlambatnya pembayaran karena lupa atau karena kesalahan *human error* lainnya.

Chapter II: Permintaan Pembayaran Invoice

Mengirimkan Permintaan Pembayaran

Penjual dapat mengirimkan permintaan pembayaran kepada pembeli pada saat menjelang tanggal jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati, atau ketika pembeli telah terlambat melakukan pembayaran. Permintaan pembayaran ini dapat dilakukan dengan cara mengirimkan dokumen berupa surat permintaan pembayaran disertai dengan lampiran invoice transaksi.

Invoice tidak hanya menjadi bukti terjadinya transaksi, tetapi juga berfungsi sebagai dokumen penagihan kepada pembeli untuk menyelesaikan pembayaran sesuai dengan kesepakatan transaksi.

Pengiriman dokumen ini dapat melalui kurir atau melalui email. Selain itu, permintaan pembayaran juga dapat dikirimkan melalui aplikasi yang mendukung pengelolaan transaksi bisnis.

Proses Permintaan Pembayaran

Pada skala bisnis yang kecil, proses permintaan pembayaran dapat dilakukan oleh pemilik usaha langsung kepada lawan transaksi, atau dari bagian keuangan menghubungi langsung ke lawan transaksi untuk menagih pembayaran transaksi.

Namun pada skala bisnis yang besar, proses permintaan pembayaran ini terkadang cukup kompleks secara internal. Alurnya dapat berupa departemen keuangan mengirimkan permintaan kepada departemen penjualan untuk menagih pembayaran atas transaksi yang sebelumnya telah berjalan. Kemudian, departemen penjualan mengirimkan permintaan pembayaran atau penagihan kepada lawan transaksi untuk segera melakukan pembayaran transaksi sesuai dengan kesepakatan yang disetujui. Pengiriman permintaan pembayaran dapat melalui kurir atau email langsung ke lawan transaksi.

Alur permintaan pembayaran yang kompleks dapat memperpanjang waktu penerimaan pembayaran. Terlebih jika seluruh proses dikerjakan secara manual, tidak luput dari *human error* seperti departemen penjualan yang luput melihat permintaan dari departemen keuangan, kesalahan informasi mengenai pembayaran transaksi yang ingin ditagihkan ke lawan transaksi, hingga pengiriman permintaan transaksi menggunakan kurir yang tidak mulus.

Faktor-faktor ini dapat mengakibatkan penerimaan pembayaran tidak dapat diterima dengan lebih cepat sesuai keinginan, atau penerimaan pembayaran jadi lebih terlambat daripada seharusnya.

Risiko Terlambatnya Penerimaan Pembayaran

Jika pembeli telat melakukan pembayaran invoice, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif pada bisnis.

Sebagai penjual, pembayaran transaksi yang terhambat dapat memengaruhi perputaran arus kas bisnis. Arus kas yang tidak lancar dapat berdampak pada terkendalanya operasional bisnis. Lebih jauh lagi, arus kas yang tidak lancar dapat mengakibatkan melambatnya pengembalian modal bisnis. Akibatnya, bisnis tidak dapat berjalan dengan mulus, dan berisiko tidak dapat bertahan.

Sebagai pembeli, pembayaran yang terlambat dapat memengaruhi hubungan bisnis antara Ia dengan penjual. Kredibilitas pihak pembeli akan berkurang, mengakibatkan pihak penjual menjadi kurang percaya untuk mau melakukan transaksi bisnis di masa mendatang.

Karena itu, pihak penjual maupun pihak pembeli perlu mengurangi faktor-faktor yang dapat memperlambat pembayaran invoice. Faktor yang dapat dikurangi dari sisi penjual, beberapa di antaranya dengan meningkatkan efisiensi alur transaksi bisnis dan menyederhanakan proses permintaan pembayaran ke lawan transaksi.

Chapter III:

Mengirimkan Permintaan Pembayaran Melalui Aplikasi Bisnis

Menyederhanakan Proses Permintaan Pembayaran dengan Aplikasi Bisnis

Alur atau proses permintaan pembayaran yang kompleks dapat menambah waktu tunggu penerimaan pembayaran sehingga hal ini tidak memberi peningkatan pada arus kas bisnis, dan tidak mengurangi risiko terlambatnya penerimaan pembayaran. Pada jangka panjang, arus kas bisnis dapat berjalan kurang lancar yang dapat mempengaruhi biaya operasional dan pengembalian modal bisnis.

Menyederhanakan permintaan pembayaran dapat menjadi salah satu solusi untuk mempercepat penerimaan pembayaran dan meminimalisir risiko keterlambatan pembayaran dari pembeli. Menyederhanakan proses permintaan pembayaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi bisnis yang dapat mengelola transaksi dan pajak, seperti OnlinePajak.

Aplikasi bisnis yang berfokus pada pengelolaan transaksi dan pajak memungkinkan pengusaha untuk dapat melakukan transaksi secara efisien. Mulai dari menerbitkan dan mengirimkan invoice beserta faktur pajak langsung ke lawan transaksi, membayar invoice dan pajak transaksi, hingga mengirimkan permintaan pembayaran ke lawan transaksi untuk mendapatkan pembayaran dengan tepat waktu, atau bahkan lebih cepat.

Dengan memanfaatkan aplikasi bisnis, tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam mengelola transaksi dan pajak bisnis, tetapi juga dapat menyederhanakan proses permintaan pembayaran kepada seluruh lawan transaksi sehingga dapat mempercepat penerimaan pembayaran. Hal ini dapat meningkatkan arus kas bisnis.

Siapa OnlinePajak?

Salah satu aplikasi bisnis yang menyediakan solusi untuk kebutuhan bisnis adalah OnlinePajak. Aplikasi berbasis web ini awalnya hadir untuk membantu pemerintah dalam menyederhanakan sistem perpajakan di Indonesia. Berdiri pada tahun 2015, OnlinePajak telah memperkenalkan layanan pelaporan perpajakan (e-Filing) yang kini masih diakses oleh berbagai kalangan secara gratis.

Tidak sampai di situ, OnlinePajak terus berinovasi dan membangun lebih banyak solusi invoice serta perpajakan guna membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia, mulai dari UMKM hingga perusahaan skala besar. Sebab, OnlinePajak memiliki misi untuk menyediakan sistem keuangan dan perpajakan yang mudah, terjangkau, dan taat.

Saat ini, OnlinePajak memfasilitasi pengumpulan pajak sekitar 10% dari anggaran Pemerintah Indonesia dan bekerja bahu-membahu dengan petugas perpajakan serta telah berhasil menemukan model bisnis yang baik sekaligus berkelanjutan.

Sebanyak 10% dari ekonomi di Indonesia terhubung melalui platform OnlinePajak. Maka, sudah banyak jaringan perusahaan yang telah bergabung dan menikmati keuntungan yang tersedia.

Sebagai salah satu contoh, suatu perusahaan yang mengelola transaksi bisnis dengan OnlinePajak, dapat langsung mengirimkan invoice dan faktur pajak kepada lawan transaksinya yang tergabung dalam jaringan komunikasi platform, hanya dengan 1 klik. Jika perusahaan tersebut harus mengumpulkan bukti potong pajak atau credit note yang berkaitan dengan transaksi tersebut, dapat langsung menerimanya secara real-time. Alur transaksi dapat berjalan dengan lebih lancar.

Lebih dari itu, penerimaan pembayaran jadi lebih cepat, pembayaran pajak jadi lebih akurat, pelaporan pajak jadi lebih tepat waktu, proses rekonsiliasi data transaksi untuk laporan keuangan pun siap kapanpun dibutuhkan. Dalam jangka panjang, proses bisnis perusahaan dapat menjadi lebih optimal, perusahaan menjadi lebih profit.

Fitur dan Solusi OnlinePajak

Sebagai spesialis di bidang *Business-to-Business* (B2B) OnlinePajak telah menghadirkan berbagai fitur mutakhir yang dapat mempermudah pengusaha untuk mengelola transaksi dan pajak bisnis, di antaranya:

- Invoice
- e-Faktur
- e-Bupot
- e-Meterai
- e-Signature
- Bayar Pajak dan Invoice
- Lapor Pajak
- Rekonsiliasi
- Integrasi sistem

Selain itu, OnlinePajak juga menawarkan solusi yang dapat menjawab kebutuhan bisnis, di antaranya:

- Otomatisasi Invoice dan Kepatuhan
- Pengumpulan Kredit
- Kesiapan Audit dan Rekonsiliasi
- Optimalisasi Modal Kerja

Kesemuanya saling terintegrasi, menciptakan sebuah sistem yang dapat mengoptimasi proses bisnis sehingga dapat meningkatkan performa bisnis.

Bergabung bersama OnlinePajak sekarang untuk menikmati semua fitur maupun solusi yang tersedia. Hubungi sales OnlinePajak untuk informasi lebih lanjut.

Chapter IV:

Mengelola Transaksi dan Mengirimkan Permintaan Pembayaran di OnlinePajak

Mulai Transaksi Bisnis di OnlinePajak

Mengelola transaksi bukan sekadar menyimpan dokumen yang berkaitan dengan transaksi, tetapi mencakup keseluruhan alur transaksi itu sendiri. Dimulai dari:

1. Membuat invoice dan menerbitkan faktur pajak.
2. Melakukan *approval* dokumen lalu mengirimkannya ke lawan transaksi.
3. Mengirimkan permintaan pembayaran invoice.
4. Menerima pembayaran invoice.
5. Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak yang dikenakan atas transaksi tersebut.
6. Mengumpulkan *credit note* (jika ada).
7. Melakukan rekonsiliasi data transaksi untuk laporan keuangan

Secara umum, alur transaksi ini melibatkan beberapa orang atau beberapa departemen, yang menggunakan sistemnya tersendiri. Jika tidak saling terintegrasi, kolaborasi antar-departemen ini tidak dapat berjalan mulus dan menyebabkan pengelolaan transaksi tidak berjalan dengan lancar.

OnlinePajak sebagai aplikasi bisnis memiliki fitur-fitur yang saling terintegrasi sehingga menjadikan alur transaksi berjalan lebih mulus, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan transaksi bisnis serta dalam menjalankan kepatuhan perpajakan.

Maka, pastikan Anda telah menggunakan OnlinePajak dan mengelola transaksi serta pajak usaha Anda di aplikasi bisnis ini. Daftar sekarang untuk dapat menggunakan OnlinePajak sebagai aplikasi bisnis Anda.

Selanjutnya, Anda dapat mulai mengelola transaksi dan pajak menggunakan fitur-fitur kami, seperti membuat draft invoice dan faktur pajak melalui fitur e-Faktur.

Baca juga: Ini Cara Membuat Draft Faktur Pajak di OnlinePajak, Simak di Sini

Tutorial Mengirimkan Permintaan Pembayaran Menggunakan OnlinePajak

Mengirimkan permintaan pembayaran merupakan salah satu keunggulan yang dapat Anda gunakan saat mengelola transaksi menggunakan OnlinePajak. Pengguna dapat mengirimkan permintaan pembayaran langsung kepada lawan transaksi sesuai invoice, serta menyediakan pilihan metode pembayaran berupa kartu kredit atau *virtual account* sehingga memudahkan lawan transaksi untuk segera melakukan pembayaran.

Setelah membuat dan mengirimkan invoice beserta faktur pajak ke lawan transaksi, Anda dapat melakukan penagihan pembayaran dengan mengirimkan permintaan pembayaran ke lawan transaksi melalui cara berikut ini:

1. Pilih menu Penjualan.
2. Pada kategori accounting, klik icon titik tiga pada bagian kanan dari invoice yang ingin Anda tagih.

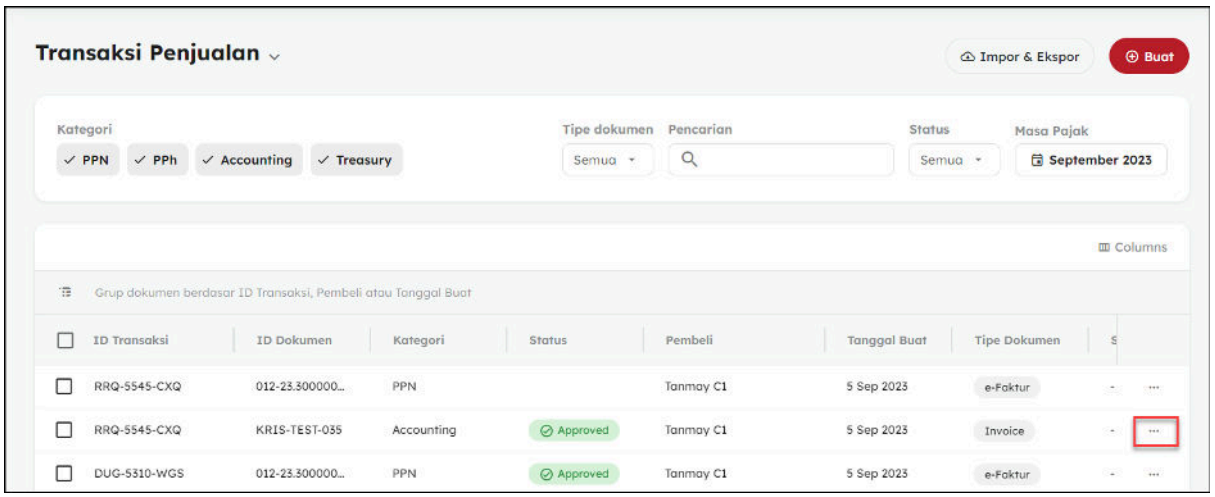

3. Pilih menu "Request Payment".

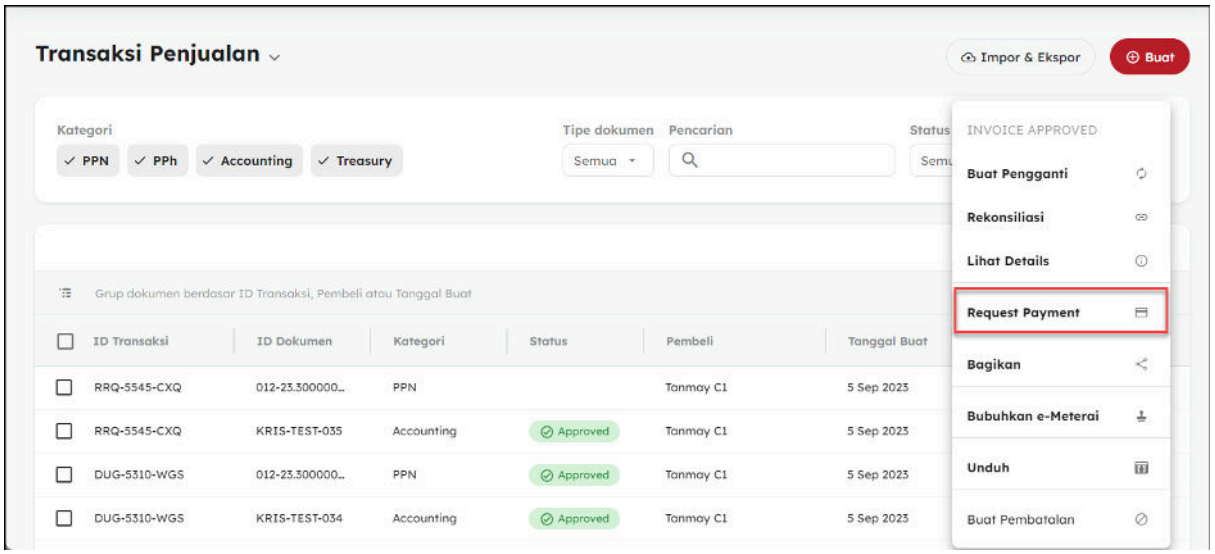

4. Lengkapi alamat email beserta pesan yang ingin disampaikan, kemudian klik "Request Pembayaran".

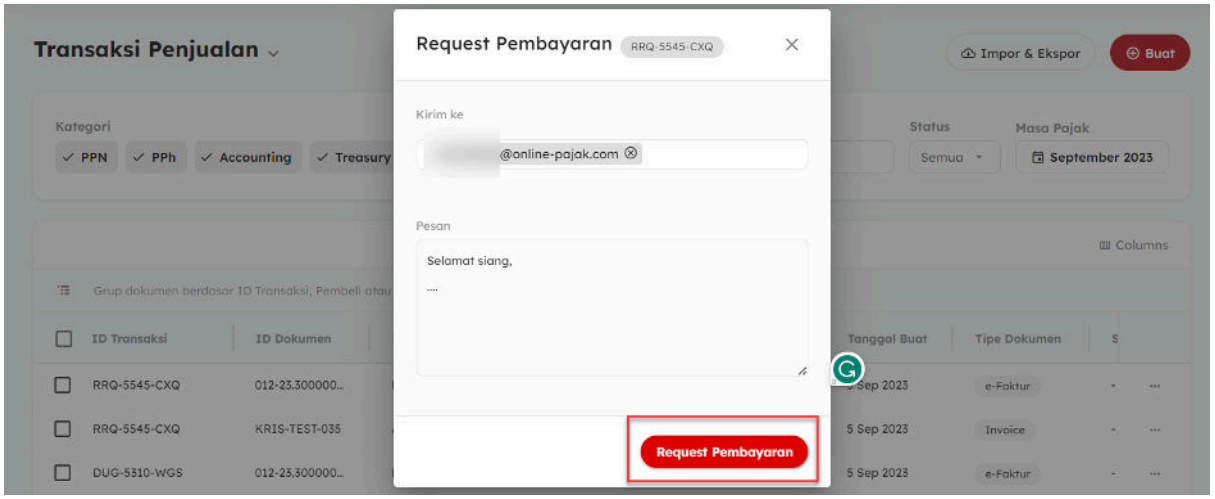

5. Selanjutnya, akan muncul keterangan jika email tersebut telah berhasil terkirim ke alamat email lawan transaksi Anda.

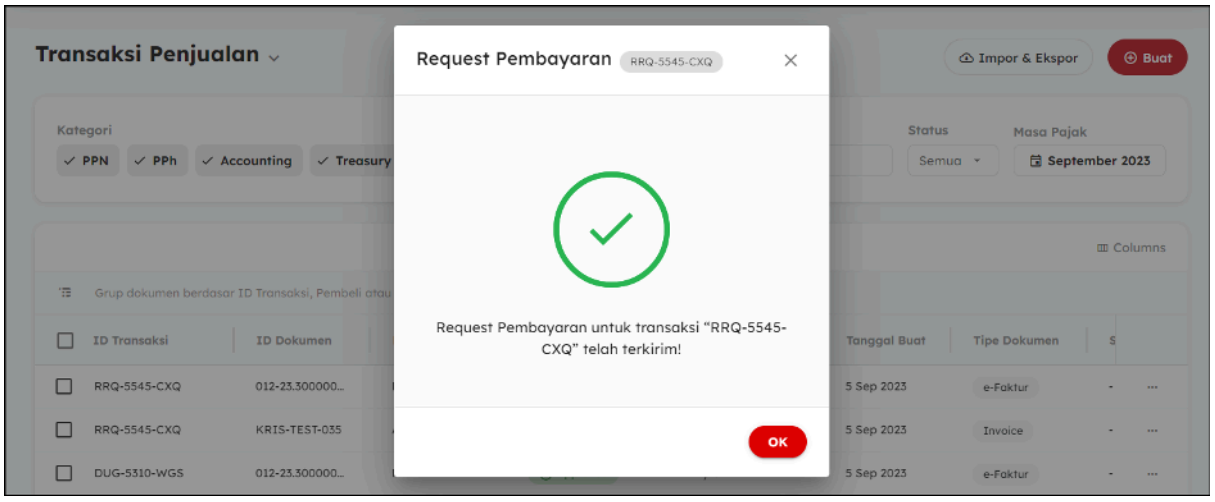

6. Lawan transaksi Anda akan menerima email dengan keterangan berikut. Lawan transaksi Anda dapat langsung membayar invoice dengan klik "Bayar Invoice Sekarang".

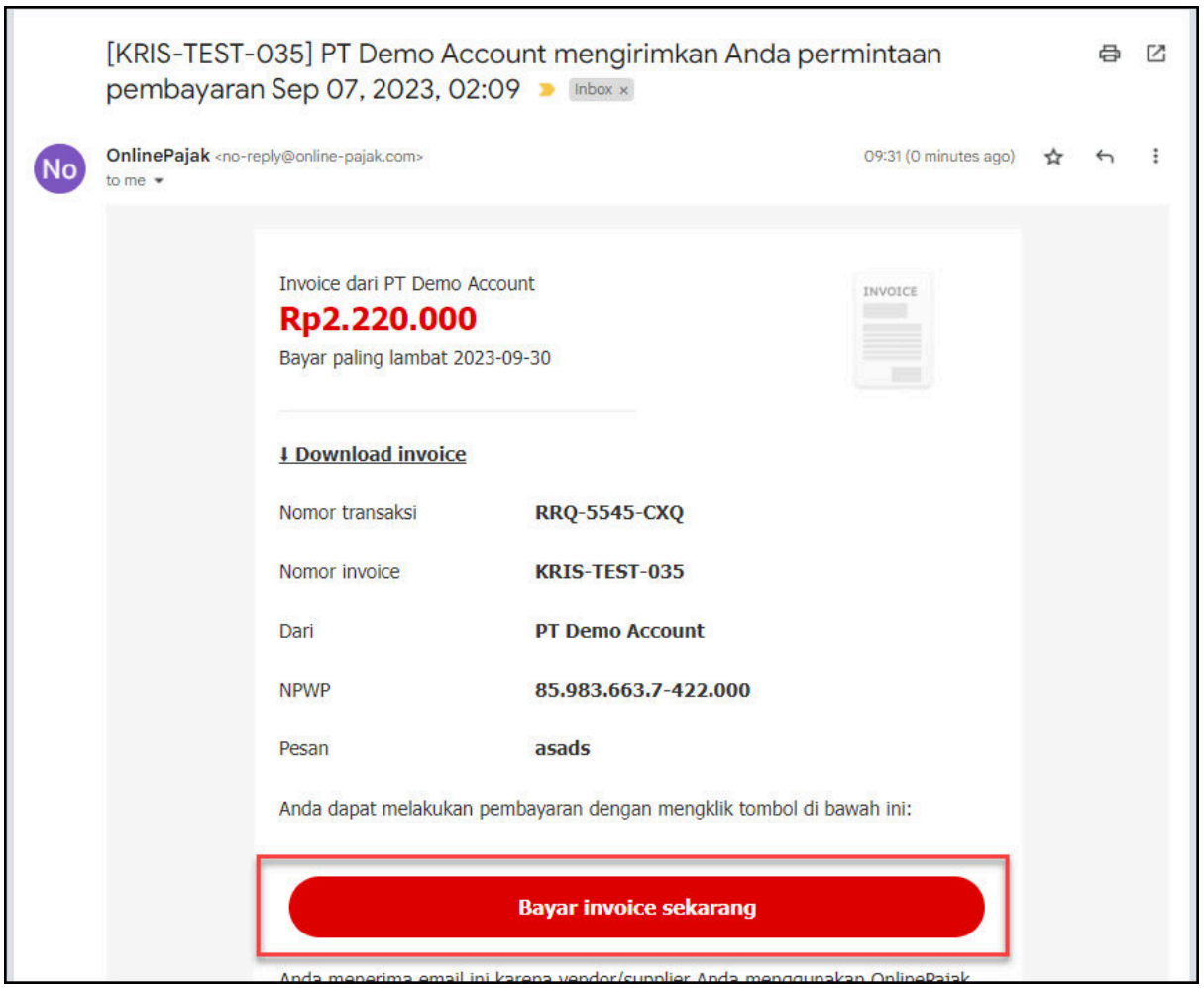

7. Lawan transaksi dapat memilih melakukan pembayaran menggunakan Kartu Kredit atau *Virtual Account*. Pada tutorial ini, lawan transaksi ingin membayar menggunakan kartu kredit. Lawan transaksi harus lengkapi rincian yang diminta. Jika sudah sesuai, klik tombol "Bayar Sekarang".

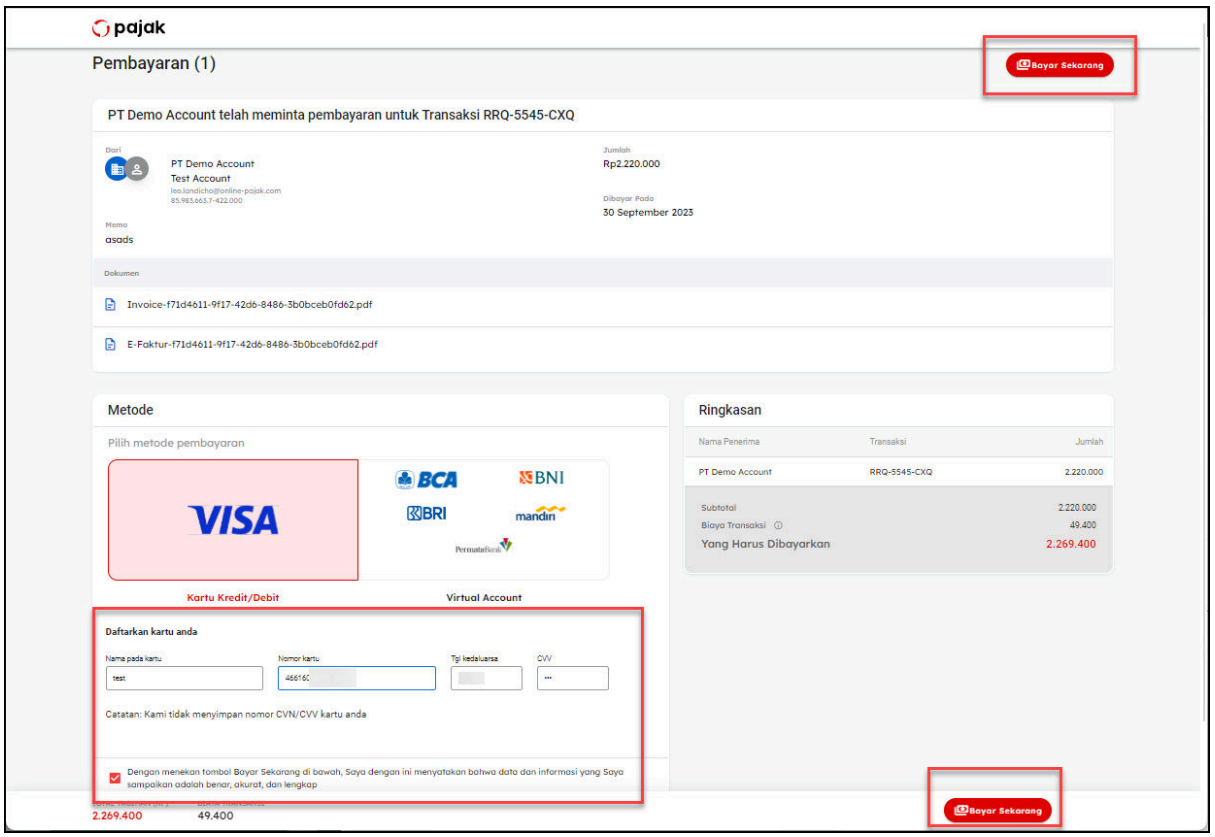

Invoice berhasil dibayarkan, dan Anda menerima pembayaran dengan lebih cepat.

Chapter V:

Bergabung Bersama OnlinePajak

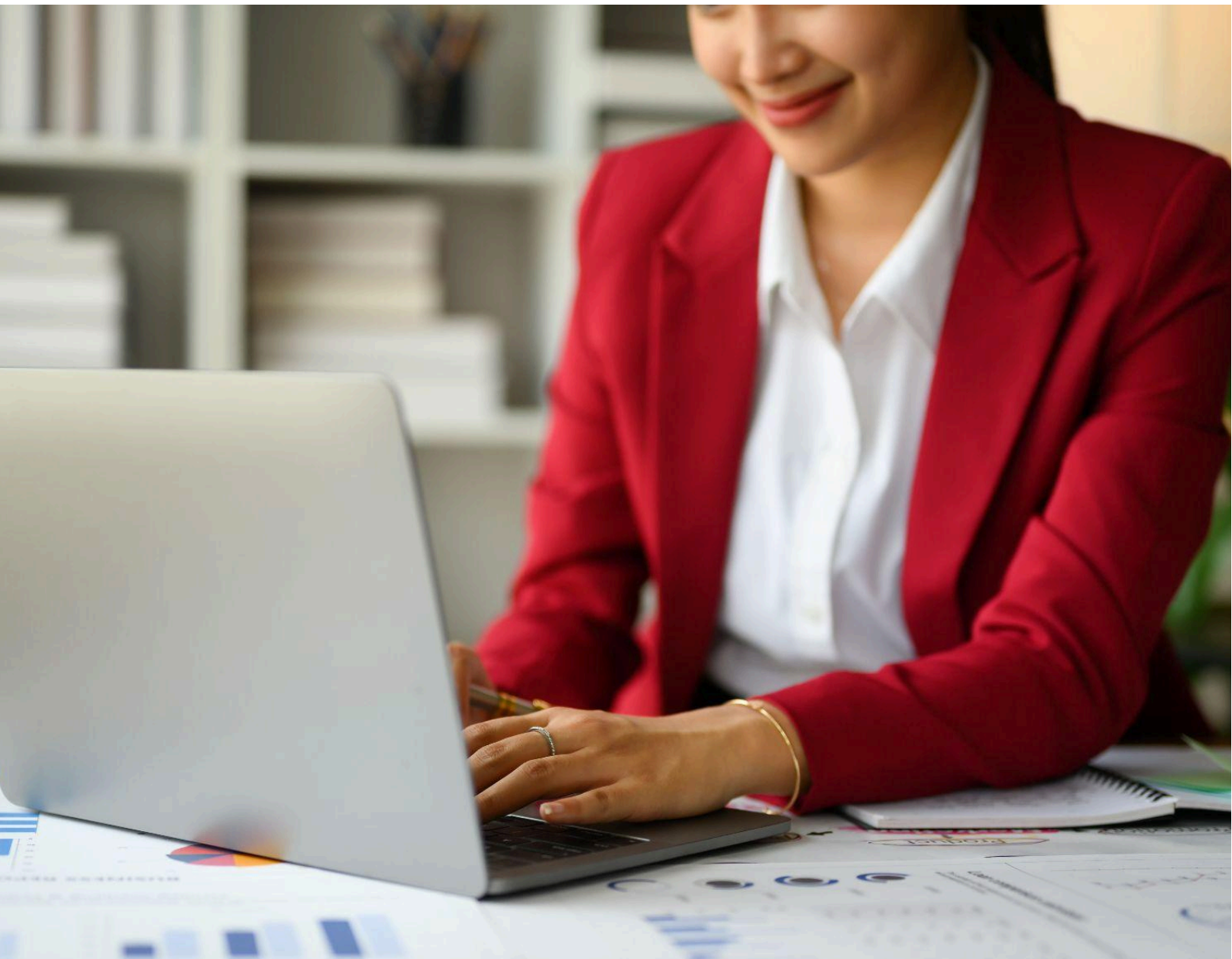

Keuntungan Menggunakan Permintaan Pembayaran OnlinePajak

Tentunya, Anda dapat mengirimkan permintaan pembayaran kepada lawan transaksi secara manual. Namun, Anda dapat meningkatkan peluang penerimaan pembayaran lebih cepat dengan menggunakan fitur permintaan pembayaran di aplikasi OnlinePajak.

Ada berbagai benefit yang dapat Anda nikmati dengan menggunakan fitur permintaan pembayaran OnlinePajak, di antaranya:

1. **Pengelolaan dalam 1 aplikasi terintegrasi**, menjadikan proses mengirimkan permintaan pembayaran dapat dilakukan secara sesuai dengan invoice transaksi.
2. **Menghindari risiko *human error*** karena dikerjakan secara manual, seperti waktu pengiriman yang lama dilakukan oleh kurir, salah mengirimkan dokumen, dan sebagainya.
3. **Meningkatkan peluang pembayaran lebih cepat** karena permintaan pembayaran dikirimkan langsung ke lawan transaksi.
4. **Memberi kemudahan** bagi lawan transaksi untuk melakukan pembayaran.

5. **Kolaborasi antar-departemen jadi lebih mudah** karena aplikasi OnlinePajak menyediakan fitur multi-pengguna sehingga seluruh pihak yang berkaitan dalam suatu transaksi dapat bekerja sama secara langsung menjalankan proses tersebut, seperti accounting, finance, purchasing, perpajakan, dan audit.

Itu adalah benefit yang dapat Anda nikmati dari menggunakan 1 fitur saja. Bagaimana jika menggunakan 1 aplikasi untuk mengelola transaksi dan perpajakan bisnis Anda?

1. Pembuatan invoice dan faktur pajak dapat dilakukan langsung dalam aplikasi bisnis, tidak perlu lagi upload file csv atau melakukan pengerjaan secara pengetikan manual.
2. Adanya fitur penghitungan otomatis dapat mengurangi risiko kesalahan hitung.
3. Tidak perlu mencetak dokumen dan tidak perlu menggunakan kurir untuk pengiriman, invoice dan e-Faktur yang sudah diterbitkan dapat langsung dikirimkan ke lawan transaksi secara otomatis.
4. Penyimpanan dokumen lebih aman dan rapi, perusahaan dapat melihat seluruh dokumen yang mengacu pada satu transaksi.
5. Perusahaan dapat menghemat waktu dalam pengiriman dokumen, tidak ada lagi pengiriman yang memakan waktu berhari-hari.
6. Mengurangi risiko dokumen hilang pada saat pengiriman atau lawan transaksi tidak menerima dokumen.
7. Penerimaan pembayaran dapat berjalan lebih cepat karena invoice dan e-Faktur dikirimkan secara langsung.

8. Proses rekonsiliasi jadi lebih mudah karena seluruh dokumen yang tersusun dengan rapi, pembuatan laporan keuangan juga jadi lebih cepat.
9. Perusahaan siap audit kapan saja karena semua data tersaji dengan akurat dan dapat direkonsiliasi secara *real-time*.

Kesemua benefit ini akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang pada perusahaan, yaitu proses bisnis berjalan lebih optimal, pengembalian modal menjadi lebih maksimal, dan angka profit perusahaan jadi lebih meningkat.

Baca Juga: **Tingkatkan Working Capital: Terima Pembayaran Lebih Cepat di OnlinePajak**

Tips Mempercepat Penerimaan Pembayaran

Penerimaan pembayaran yang lebih cepat dapat memengaruhi arus kas bisnis untuk berjalan dengan lebih lancar. Ketahui beberapa tips berikut ini untuk menerima pembayaran invoice yang lebih cepat dari lawan transaksi.

1. Mengirimkan permintaan pembayaran atau reminder pembayaran sebelum tanggal jatuh tempo untuk menghindari keterlambatan dari lawan transaksi.
2. Memastikan seluruh dokumen yang ingin dikirimkan untuk melakukan penagihan benar dan memuat informasi transaksi yang

benar sehingga lawan transaksi dapat memproses pembayaran dengan lancar.

3. Menyediakan metode pembayaran yang memudahkan lawan transaksi untuk melakukan pembayaran, seperti pembayaran dengan *virtual account* dan kartu kredit. Keduanya merupakan jenis pembayaran yang dapat memproses perpindahan uang secara *real-time*.
4. Menggunakan aplikasi bisnis yang dapat meningkatkan efisien pengelolaan transaksi dan pajak bisnis.
5. Mengajak lawan transaksi untuk bergabung dalam jaringan komunikasi bisnis yang dapat meningkatkan pemrosesan transaksi antara Anda dengan lawan transaksi.

Dengan beberapa tips ini, Anda dapat mempercepat penerimaan pembayaran invoice dari lawan transaksi sehingga arus kas bisnis dapat berjalan lebih lancar.

Tentang OnlinePajak

OnlinePajak (PT Achilles Advanced Systems) adalah penyedia layanan aplikasi perpajakan yang terdaftar dan diawasi oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Keputusan KEP-278/PJ/2022. Tidak hanya itu, OnlinePajak juga telah mengantongi sertifikasi ISO/IEC 27001 dari lembaga internasional yang menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi.

Sejak didirikan pada September 2015, OnlinePajak kini telah menjangkau ratusan ribu pengguna, termasuk perusahaan, konsultan pajak dan keuangan, serta berbagai platform e-commerce. Saat ini, OnlinePajak telah memfasilitasi pengumpulan pajak sekitar 10% dari anggaran Pemerintah Indonesia dan bahu-membahu dengan otoritas terkait dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak sehingga berhasil menemukan model bisnis yang baik sekaligus berkelanjutan. Kunjungi website atau Hubungi tim sales kami dan dapatkan informasi tentang OnlinePajak lebih lengkap.